

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang pesatnya informasi pada era digital saat ini memunculkan suatu inovasi baru yang dapat berhasil mentransformasi sebuah sistem atau pasar yang telah berjalan dan dapat mempengaruhi ekspektasi dan perilaku manusia dalam hal ini konsumen dapat mengakses beragam fitur layanan elektronik dan beragam informasi, salah satu inovasi baru perkembangan teknologi yang terdapat di Indonesia adalah *financial* atau *finansial technology* (Fintech), industri financial technology merupakan fitur layanan jasa keuangan terbaru yang mulai populer di era digital sekarang ini, berkembangnya *fintech* memunculkan beragam inovasi aplikasi dalam bidang layanan keuangan, seperti layanan alat peminjaman, alat pembayaran dan lain-lain yang mulai dikenal pada masa digital saat ini (Wibowo, 2017).

Pertumbuhan *fintech* di dunia sangat besar terutama dari perusahaan *financial technology*. *Financial Technology* mengalami peningkatan dari 32% pada tahun 2016 menjadi 45% pada tahun 2017. Negara Indonesia berada di peringkat ke-10 di dunia untuk jumlah peningkatan pertumbuhan perusahaan fintech yang terus terjadi setiap tahunnya, hal tersebut juga sejalan dengan laporan dari forum ekonomi dunia (2015) yang diprediksi Indonesia akan menjadi salah satu pasar digital terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2020 dengan potensi 130 miliar dolar AS (Riyanto, 2018). Dalam hal ini OJK berfungsi sebagai pengawas dari pemerintah dalam

mengatur sektor jasa keuangan, khususnya dalam berkembangnya *financial technology* OJK mengawasi *financial technology* P2P *lending*, *crowdfunding*, perbankan digital, *financial technology* di pasar modal, *insurance*, pembiayaan online, keamanan data dan perlindungan konsumen (Sugiarto et al., 2019). Terdapat kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan *financial technology* yaitu perusahaan harus menyerahkan laporan secara berkala kepada OJK untuk memberikan perlindungan konsumen setelah regulator berwenang memberikan pernyataan kelayakan dari suatu perusahaan tersebut. Selain itu juga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti penggelapan, pencucian uang dan sebagainya (Suci Ramadhona et al., 2018). Berikut data 40 perusahaan *peer to peer lending financial Technology* teratas yang terdaftar di OJK:

Tabel 1.1

Data 40 Perusahaan Peer To Peer Lending Financial Technology Teratas yang Terdaftar di OJK

No	Nama Platfrom	Website	Nama perusahaan	Tanggal terdaftar
1.	Danamas	https://p2p.danamas.co.id	PT. Pasar Dana Pinjaman	06-07-2017
2.	Investree	https://www.investree.id	PT. Investree Radhika Jaya	13-03-2019
3.	Amartha	https://amartha.com	PT. Amartham Mikro Fintek	13-03-2019
4.	Dompot Kilat	https://www.dompetkilat.co.id	PT. Indo Fin Tek	13-03-2019
5.	KIMO	https://kimo.co.id	PT. Creative Mobile Adventure	13-03-2019
6.	Tokomodal	https://www.tokomodal.co.id	PT. Toko Modal Mitra Usaha	24-03-2019
7.	Uang Teman	https://Uangtemen.com	PT. Digital Alpha Indonesia	24-03-2019
8.	Modalku	https://modalku.co.id	PT. Mitrausaha Indonesia Grup	30-09-2019

9.	KTA Kilat	https://www.pendanaan.com	PT. Pendanaan Teknologi Nusa	30-09-2019
10.	Kredit Pintar	http://kreditpintar.co.id	PT. Kredit Pintar Indonesia	30-09-2019
11.	Maucash	http://maucash.id	PT. Astra Welab Digital Artha	02-06-2017
12.	Finmas	https://www.finmas.co.id	PT. Oriente Mas Sejahtera	15-06-2017
13.	KlikAcc	https://klikacc.com	PT. Aman Cermat Cepat	16-06-2017
14.	Akseleran	https://www.akseleran.com	PT. Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	13-09-2019
15.	Ammana	https://ammana.id	PT. Ammana Fintek Syariah	13-09-2019
16.	PinjamanGo	https://www.pinjamango.co.id	PT. Dana Pinjaman Inklusif	13-09-2019
17.	Koinworks	https://koinworks.id	PT. Lunaria Annua Teknologi	13-09-2019
18.	Pohondana	http://pohondana.id	PT. Pohon Dana Indonesi	13-09-2019
19.	Mekar	https://mekar.id	PT. Mekar Investama Sampoerna	13-09-2019
20.	Adakami	www.adakami.id	PT. Pembiayaan Digital Indonesia	13-09-2019
21.	Esta Kapital	https://www.estakapital.co.id	PT. Esta Kapital Fintek	13-09-2019
22.	Kreditpro	http://kreditpro.id	PT. Tri Digi Fin	13-09-2019
23.	Fintag	http://fintag.id	PT. Fintegra Homido Indonesia	13-09-2019
24.	Rupiah Cepat	www.rupiahcepat.co.id	PT. Kredit Utama Fintech Indonesia	13-09-2019
25.	Crowdo	https://crowdo.co.id	PT. Mediator Komunitas Indonesia	13-09-2019
26.	AwanTunai	https://www.awantunai.com	PT. Simplefi Teknologi Indonesia	02-06-2019
27.	Taralite	https://www.taralite.com	PT. Indonusa Bara Sejahtera	21-06-2019
28.	Invoila	http://invoila.co.id	PT. Sol Mitra Fintec	14-08-2017

29.	Tunaikita	https://www.tunaikita.com	PT. Digital Tunai Kita	24-08-2017
30.	Igrow	https://igrow.asia	PT. iGrow Resources Indonesia	18-09-2017
31.	Cicil	https://www.cicil.co.id	PT. Cicil Solusi Mitra Teknologi	18-10-2017
32.	Dana Merdeka	http://danamerdeka.co.id	PT. Intekno Raya	27-10-2017
33.	Cashwagon	https://cashwagon.id	PT. Kas Wagon Indonesia	08-11-2017
34.	Gradana	https://gradana.co.id	PT. Gradana Teknoruci Indonesia	27-12-2017
35.	Danamapan	http://www.danamapan.id	PT. Mapan Global Reksa	08-01-2018
36.	Aktivaku	http://www.aktivaku.id	PT. Aktivaku Investama Teknologi	08-01-2018
37.	Danakini	https://danakini.com https://danakini.co.id	PT. Dana Kini Indonesia	01-02-2018
38.	Indodana	http://indodana.id	PT. Artha Dana Teknologi	20-03-2018
39.	Kredivo	https://www.kredivo.id	PT. FinAccel Digital Indonesia	20-03-2018
40.	Iternak	https://iternak.id/	PT. Perlu Fintech Indonesia	06-04-2018

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (2019).

Salah satu layanan yang diberikan *fintech* adalah *peer to peer lending* (*P2P Lending*), *peer to peer lending* memberikan suatu layanan pinjaman yang sangat mudah dari segi prosedur dalam melakukan peminjaman maupun persyaratan, peminjam dapat melakukan pengajuan peminjaman dimana saja tanpa harus datang ke kantor *P2P Lending* karena pengajuan pinjaman dapat dilakukan menggunakan internet atau secara online. Syarat yang diajukan untuk melakukan peminjaman juga tidak rumit hanya membutuhkan beberapa data seperti informasi pribadi pemilik usaha, dan data keuangan usaha secara sederhana. Pencairan juga lebih cepat dari pada melakukan pinjaman melalui bank yang membutuhkan waktu berbulan-

bulan untuk melakukan pencairan dana, *peer to peer lending* juga sesuai untuk usaha kecil karena tidak membutuhkan agunan atau jaminan (Setyaningsih et al,2020) tetapi terdapat kekurangan pada pinjaman online ini bunga yang diterapkan lebih besar dibanding pinjaman tradisional masa tenor dan angsuran juga lebih singkat dan pinjaman online ini sangat rentan terhadap penipuan oleh karena itu harus mengetahui terlebih dahulu apakah perusahaan penyedia pinjaman online tersebut terdaftar di OJK atau tidak, dengan terdaftarnya penyedia pinjaman online di OJK maka perusahaan *fintech peer to peer lending* tersebut tergolong aman dan terpercaya. Beberapa perusahaan *fintech peer to peer lending* yang paling dikenal masyarakat adalah aplikasi kredivo dan kredit pintar. Hasil penelitian yang dilakukan Titik Setyaningsih (2020) menunjukkan bahwa *fintech* bukan merupakan solusi utama bagi UMKM untuk mendapatkan kebutuhan pendanaan karena biaya bunga yang diterapkan tinggi. Sedangkan menurut Ardiansyah (2019), permasalahan wirausahawan dalam melakukan kegiatan kewirausahaannya sering kali menjadi batu sandungan antara lain: Permodalan, modal menjadi kendala bagi pelaku bisnis UMKM, jaminan untuk memperoleh kredit. modal merupakan salah satu hambatan bagi perkembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia. Banyak dari pengusaha mikro dan kecil menengah yang sebenarnya yakin bisa memperluas pasar tetapi terhambat keterbatasan modal, mereka terbentur pada jaminan atau agunan akibatnya UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya. Hasil penelitian yang dilakukan Ardiansyah (2019) menunjukkan bahwa kegiatan yang menyangkut keuangan dan teknologi memang sangat dibutuhkan oleh UMKM dengan situasi sekarang ini dan ada hubungan

model financial dan teknologi (*fintech*) dalam membantu permasalahan modal wirausaha UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup besar sebagai upaya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pembangunan ekonomi serta membuka lapangan kerja baru. Saat ini jumlah UMKM di Indonesia terus berkembang dan mengalami peningkatan dari bermacam-macam sektor, melalui perkembangan dan peningkatan dari UMKM diharapkan bisa menyerap lebih banyak tenaga kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran dan dapat meningkatkan produk domestik bruto (PDB). Karena banyaknya UMKM yang bermunculan membuat persaingan menjadi ketat, terlebih setelah diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadikan para pelaku UMKM harus menghasilkan inovasi-inovasi agar dapat bisa memenuhi tuntutan pasar dan membuat Indonesia sebagai market leader di negara sendiri maupun ASEAN (Sugiarto *et al*, 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya saat ini terbilang berkembang tetapi terdapat para pelaku UMKM yang masih memiliki kendala besar dalam memperluas usahanya. Kendala terbesar yang dihadapi pelaku usaha ini terletak pada permodalan (Agustina, 2019). Kota Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur. Selain dikenal dengan kota pahlawan, kota Surabaya juga merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di Jawa Timur serta wilayah Indonesia bagian timur. Disebut kota dagang karena aktivitas perdagangan yang terdapat di Surabaya bergerak dan mengikuti zaman. Hasil bumi yang kaya dan melimpah juga menjadikannya sebagai sentra perdagangan di Indonesia

(Fadhila, 2020). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran *Peer to Peer Lending Financial Technology* (Fintech) Sebagai Inovasi Bagi Peningkatan Perkembangan UMKM di Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran *Peer to Peer Lending Financial Technology* (Fintech) Dalam Membantu Meningkatkan Perkembangan UMKM di Surabaya?
2. Bagaimana perbandingan Kondisi UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan pinjaman Online?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Peran *Peer to Peer Lending Financial Technology* (Fintech) dalam membantu meningkatkan Perkembangan UMKM di Surabaya.
2. Perbandingan Kondisi UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan pinjaman Online.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan wawasan tambahan pengetahuan mengenai perkembangan teknologi dan UMKM di Indonesia.

1.4.2 Bagi UMKM

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan permodalan usahanya.

1.4.3 Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, bahan kajian, dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan juga sebagai tambahan referensi untuk perpustakaan di instansi.